

PENYULUHAN MENGENAI HUBUNGAN PENYAKIT JANTUNG KORONER DENGAN KEBIASAAN MEROKOK

Dalfian¹, Erine Jushella², Ersya Julia³, Exsi Yolanova⁴, Fadhila Naila Ariza^{5*}, Faisal Farouk⁶, Faizal Galih Prayoga⁷, Fanya Cheftilia Ambraini⁸, Feny Tri Martina⁹, Fina Aulyasari¹⁰, Fitri Humairoh Lubis¹¹, Fitriyaturohmah¹², Futrie Ramadhanie¹³

¹⁻¹³Program Studi Kedokteran Umum, Fakultas Kedokteran, Universitas Malahayati

^{*})Email Korespondensi : fdhl.arz@gmail.com

Abstract

Coronary Heart Disease (CHD) is a cardiovascular disease that has the highest morbidity and mortality rates among non-communicable diseases both in the world and in Indonesia. The exact cause of Coronary Heart Disease (CHD) is not yet known. According to the American Heart Association, Coronary Heart Disease (CHD) risk factors are divided into major and minor risk factors and one of them is smoking. This counseling aims to educate students about the symptoms and risk factors for coronary heart disease caused by smoking. The activity method is to providing online counseling via Zoom as well as providing question and answer sessions with the participants. Based on these activities, the results showed an increase in students' knowledge of the general description, symptoms, and risk factors of coronary heart disease. Student's knowledge about coronary heart disease increases, which will increase awareness of this disease. To prevent an increase in the number of people with coronary heart disease because the main risk factor for coronary heart disease is smoking.

Keywords : Coronary Heart Disease, CHD, Smoking

Abstrak

Penyakit Jantung Koroner (PJK) merupakan penyakit kardiovaskular yang memiliki angka morbiditas dan mortalitas tertinggi pada kelompok penyakit tidak menular baik di dunia maupun di Indonesia. Penyebab Penyakit Jantung Koroner (PJK) secara pasti belum diketahui. Menurut American Heart Association (AHA), faktor risiko Penyakit Jantung Koroner (PJK) dibagi menjadi faktor risiko mayor dan minor dan salah satunya adalah merokok. Tujuan penyuluhan ini untuk mengedukasi Mahasiswa/i mengenai gejala dan faktor risiko penyakit jantung koroner yang diakibatkan dengan merokok. Metode kegiatan dilaksanakan dengan memberikan penyuluhan secara online via *zoom* serta mengadakan sesi tanya jawab dengan peserta penyuluhan. Berdasarkan kegiatan tersebut didapatkan hasil adanya peningkatan pengetahuan Mahasiswa/i terhadap gambaran umum, gejala dan faktor risiko penyakit jantung koroner. Pengetahuan Mahasiswa/i mengenai penyakit jantung koroner yang meningkat, akan meningkatkan kewaspadaan terhadap penyakit tersebut. Sehingga mencegah terjadinya peningkatan angka penderita penyakit jantung koroner karena faktor risiko utama dari penyakit jantung koroner adalah merokok.

Kata kunci: Penyakit Jantung Koroner, PJK, Merokok

1. PENDAHULUAN

Penyakit Jantung Koroner (PJK) salah satu penyakit yang dapat menyebabkan kematian khususnya di Indonesia. Banyak orang mengalami serangan jantung tanpa tanda dan gejala sebelumnya. Selama 50 tahun terakhir, semakin banyak orang yang terkena penyakit jantung koroner, dan beberapa penyebab utamanya telah diketahui (Reliani, 2020).

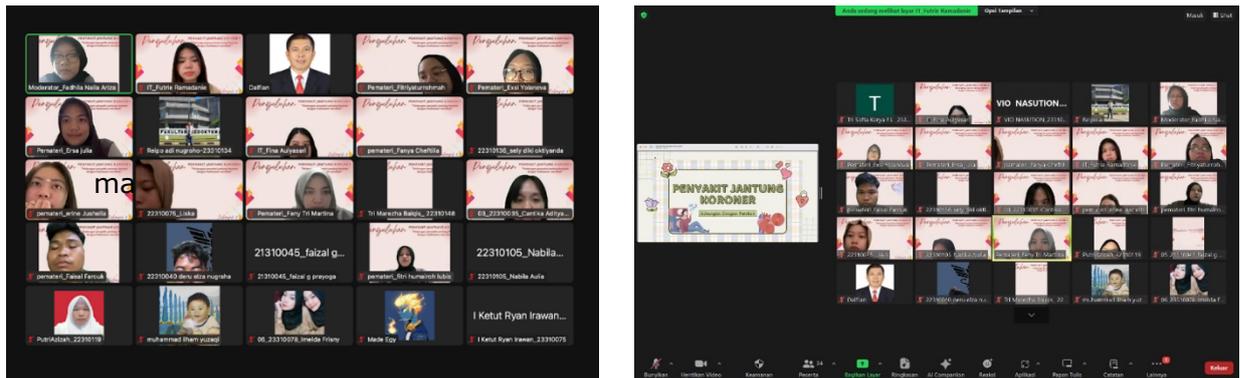
Penyakit jantung koroner diperkirakan menjadi penyebab kematian di seluruh dunia sebesar 30%. Dari data WHO pada tahun 2005, jumlah kematian yang disebabkan penyakit kardiovaskular (terutama penyakit jantung koroner, stroke, dan penyakit jantung rematik) meningkat secara global dari 14,4 juta menjadi 17,5 juta pada tahun 1990. Berdasarkan data tersebut, Sebagian besar penyebabnya adalah penyakit jantung koroner dengan jumlah 7,6 juta. American Heart Association (AHA) pada tahun 2004 memperkirakan prevalensi penyakit jantung koroner di Amerika Serikat sekitar 13.200.000. Hasil Riskesdas tahun 2007 menunjukkan Penyakit Jantung Koroner (PJK) sempat menduduki peringkat ke-3 setelah stroke dan hipertensi, dengan jumlah 7,2%. Dan pada tahun 2006 di Provinsi Jawa Tengah kasus Penyakit Jantung Koroner sebesar 26,38 per 1.000 penduduk, berdasarkan laporan dari rumah sakit dan puskesmas. Banyak orang yang belum mengetahui bahwa Penyakit Jantung Koroner adalah penyakit yang mematikan. Dalam ilmu epidemiologi, akan lebih mudah melakukan pencegahan jika factor risiko dari penyakit sudah diketahui. Karena mencegah lebih baik dari pada mengobati (Reliani, 2020).

Penyakit Jantung Koroner (PJK) merupakan salah satu penyakit yang disebabkan dari banyak faktor risiko, salah satunya yaitu kebiasaan merokok. Rokok menyebabkan sekitar 7 juta kematian setiap tahunnya. Menurut CDC (2018), telah memprediksikan akan terus mengalami peningkatan sampai 8 juta kematian tiap tahunnya pada tahun 2030. Lebih dari 6 juta orang perokok aktif mengalami kematian dan sekitar 890.000 orang yang terkena paparan asap rokok atau perokok pasif mengalami kematian. Secara global, jumlah perokok diseluruh dunia 80% dari 1,1 milyar berasal dari negara berpenghasilan rendah dan menengah (WHO, 2018).

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan edukasi yang diselenggarakan Kelompok 04 cardiovascular angkatan 2021 sebagai bentuk pengabdian masyarakat berupa Webinar Penyuluhan Kesehatan dengan materi "Hubungan Penyakit Jantung Koroner dengan Kebiasaan Merokok" di Universitas Malahayati Bandar Lampung telah terlaksana pada tanggal 21 Januari 2024 dengan sasaran masyarakat dalam hal ini Mahasiswa/i Jurusan Kedokteran Umum Universitas Malahayati angkatan 2022 dan 2023. Adapun tujuan pemilihan mahasiswa kedokteran umum angkatan 2022 dan 2023 sebagai peserta penyuluhan dikarenakan faktor usia muda pada mahasiswa tersebut dan juga kebanyakan mahasiswa berada di lingkungan yang di sekitarnya berupa perokok, serta merupakan mahasiswa kedokteran umum yang belum mempelajari kelainan cardiovascular sehingga dianggap awam dan kurangnya pengetahuan mengenai hubungan kejadian penyakit jantung koroner (PJK) dengan kebiasaan merokok. Webinar penyuluhan ini diselenggarakan sebagai bentuk edukasi dan peningkatan pengetahuan melalui penyuluhan kesehatan untuk mengenalkan definisi, tanda, gejala serta Hubungan antara Penyakit Jantung Koroner dan kebiasaan merokok guna mencegah terjadinya penyakit jantung koroner dan risiko yang meningkat pada perokok.

Tahapan kegiatan dimulai dari persiapan, yang meliputi kegiatan survei untuk mencari sasaran peserta penyuluhan kesehatan yaitu di lingkungan Universitas Malahayati. Tahap selanjutnya, yaitu membuat dan mengurus administrasi (surat-menyerurat) kepada pihak kampus sebagai bentuk permohonan izin diselenggarakannya kegiatan pengabdian masyarakat. Kemudian mempersiapkan alat dan bahan materi, serta media penyuluhan yaitu secara daring melalui zoom meeting. Dilakukan pengambilan data kuesioner dalam bentuk google form guna mengetahui seberapa banyak pengetahuan peserta penyuluhan mengenai "Hubungan Penyakit Jantung Koroner Dan Kebiasaan Merokok" saat sebelum (pretest) dan sesudah (post test) pemaparan materi.



Gambar 1. Pemberian Materi Penyuluhan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang berupa webinar penyuluhan mengenai Hubungan Penyakit Jantung Koroner (PJK) dengan Kebiasaan Merokok diawali dengan pembukaan dan perkenalan oleh moderator dengan masyarakat (Mahasiswa/i Jurusan Kedokteran Umum angkatan 2022 dan 2023) di Universitas Malahayati Bandar Lampung yang menjadi sasaran pada kegiatan penyuluhan : Hubungan Penyakit Jantung Koroner dengan Kebiasaan Merokok.

Setelahnya dilanjutkan dengan pemaparan materi yang digambarkan pada slide yang ditunjukkan kepada peserta, serta sesi tanya jawab dengan para peserta penyuluhan. Kegiatan ditutup dengan dokumentasi bersama peserta serta pembuatan laporan kegiatan pengabdian masyarakat oleh Kelompok 04 cardiovascular 2021 sebagai penyelenggara.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Kegiatan pengabdian masyarakat mengenai Hubungan Penyakit Jantung Koroner dengan kebiasaan merokok pada mahasiswa/i kedokteran di Universitas Malahayati Bandar Lampung, berjalan dengan lancar dan diharapkan penyuluhan ini dapat meningkatkan pemahaman serta kewaspadaan terhadap PJK. Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk mengenalkan gambaran umum, gejala, faktor resiko, pengobatan, pencegahan, serta bagaimana rokok dapat menyebabkan penyakit Jantung Koroner dengan kebiasaan merokok sebagai deteksi dini dimasyarakat. Penyuluhan ini mengarahkan mahasiswa/i kedokteran di Universitas Malahayati Bandar Lampung dapat melakukan perubahan perilaku sehat, sehingga dapat mengetahui masalah kesehatan dirinya, keluarga dan kelompok masyarakat di sekitarnya.

Pengabdian Masyarakat ini berlangsung dengan tahap persiapan yang pertama dilakukan adalah dengan menentukan sasaran dan tempat untuk dilakukannya kegiatan ini. Faktor tingkat pengetahuan PJK, lingkungan, aspek sosial-ekonomi, umur, serta lokasi merupakan pertimbangan yang dilakukan dalam kegiatan ini. Persiapan yang dilakukan selanjutnya adalah pembuatan materi dalam bentuk PPT, tempat dan alat-alat lainnya pada hari kegiatan penyuluhan yang disiapkan oleh anggota kami.

Teknis pelaksanaan dilaksanakan 1 kali pertemuan. Kegiatan pertama yaitu pendahuluan dilakukan oleh pemateri salah satu anggota kelompok kami. Pada pendahuluan ini dijelaskan mengenai definisi, etiologi, bagaimana rokok dapat menyebabkan penyakit Jantung Koroner, serta pengobatan dan pencegahan dari penyakit Jantung Koroner. Tahap kedua dilakukan diskusi interaktif mengenai gejala dan faktor resiko Penyakit Jantung Koroner oleh anggota kelompok dan dokter fasilitator. Tahap ketiga dilakukan tanya jawab dengan peserta mengenai pemahaman dari penyuluhan yang sudah dilakukan.

3.2 Pembahasan

Kegiatan penyuluhan kesehatan ini berlangsung secara daring (via zoom meeting). Evaluasi kegiatan bisa dilihat setelah terlaksananya intervensi melalui sesi tanya jawab yang memperlihatkan curiositas serta peningkatan pengetahuan peserta webinar penyuluhan yang terlihat dari hasil kuisioner pretest dan post test yang telah diisi oleh peserta sebelum dan sesudah pemaparan materi. Pada table (Gambar 2) terlihat dalam kategori yang sebelumnya 58% (pretest) meningkat menjadi menjadi 69% setelah diadakannya penyuluhan (post test). Hasil akhir dari diadakannya webinar penyuluhan ini adalah meningkatnya pengetahuan peserta penyuluhan mengenai gambaran umum, gejala dan faktor resiko khususnya kebiasaan merokok terhadap kejadian Penyakit Jantung Koroner.

Detail Nama (Nama dan Jenis Kelamin)	Usia (dalam tahun)	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Rata-rata	kode
T Perempuan	19	1	5	4	4	5	5	5	5	33	4,71	1 0= tidak baik	
A Perempuan	2003	1	5	5	5	5	5	5	5	35	5,00	1 1= Baik (2, 4, 1)	
V Perempuan	19	1	4	5	4	5	4	4	4	30	4,29		
M Laki-laki	18 Tahun	1	4	5	4	4	3	3	4	27	3,86		
M Laki-laki	18	1	1	3	1	1	2	3	2	13	1,86		
N Perempuan	19	1	1	4	4	4	4	4	4	25	3,57		
C Perempuan	19	1	4	5	5	5	4	5	5	33	4,71		
Sely diki Laki-laki	20	3	5	5	4	5	4	5	5	32	4,57		
I Perempuan	20 tahun	1	5	2	1	4	4	4	4	24	3,43		
A Perempuan	18	1	5	5	4	4	4	5	5	31	4,43		
L Perempuan	20 tahun	1	5	1	5	5	5	5	5	31	4,43		
Ratna Perempuan	19	1	1	4	5	5	4	5	5	28	4,00		
T Perempuan	20	1	5	5	4	4	4	5	5	31	4,43		
Muhammad Hudan Zuhri Laki-laki	20	2	5	5	5	5	5	5	5	35	5,00		
ael Laki-laki	19	3	4	4	4	4	4	4	4	27	3,86		
R Laki-laki	18	1	2	4	2	5	4	4	5	25	3,71		
										461	4,92		
AndreasBS Laki-laki	18	1	5	4	4	4	4	5	5	30	4,29		
PIA Perempuan	19	1	4	5	2	5	5	5	5	31	4,43	1 0= tidak baik	
I/R I Laki-laki	19 Tahun	1	4	4	4	4	4	4	4	28	4,00	0 0= Baik (2, 4, 0)	
N Perempuan	19	1	5	5	4	5	4	5	5	33	4,71		
fauzia Perempuan	18	1	5	3	4	3	4	4	3	26	3,71		
Iganyyah Laki-laki	23	2	3	4	3	4	4	3	3	25	3,57		
D Laki-laki	19 tahun	4	3	4	3	3	3	3	3	22	3,14		
M Laki-laki	18	3	2	2	3	5	4	2	5	23	3,29		
										218	3,14		
										679	4,46	25	

Gambar 2. Hasil Pretest dan Post test

Luaran yang diperoleh dari webinar penyuluhan sebagai bentuk program kegiatan pengabdian masyarakat ini diantaranya adalah peserta penyuluhan mendapatkan edukasi kesehatan (penyuluhan) mengenai gambaran umum berupa definisi, tanda, gejala, faktor resiko, pencegahan dan pengobatan Penyakit Jantung Koroner (PJK), serta hubungan Penyakit Jantung Koroner (PJK) dengan kebiasaan merokok. Setelah peserta memahami materi penyuluhan yang disampaikan, diadakan sesi tanya jawab untuk menjawab rasa curiositas dengan tujuan memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum terjawab atau membutuhkan penjelasan lebih lanjut. Untuk mengevaluasi tingkat pemahaman peserta terhadap isi materi penyuluhan, maka diberikan beberapa pertanyaan terkait isi materi penyuluhan sebagai review materi yang telah disampaikan.



Gambar 3. Materi Penyuluhan

Outcome yang didapatkan diantaranya adalah dengan adanya program penyuluhan sebagai bentuk pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai gambaran umum Penyakit Jantung Koroner (PJK) berupa definisi, tanda, gejala, dan hubungan kebiasaan merokok sebagai salah satu risiko terjadinya Penyakit Jantung Koroner (PJK). Selain itu diperlukan peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya pola hidup sehat dengan salah satunya adalah menjauhi rokok, sehingga faktor risiko tersebut akan berkurang pada diri sendiri, keluarga, maupun lingkungan masyarakat lainnya.

Universitas Malahayati khususnya Fakultas Kedokteran semakin dikenal sebagai salah satu institusi yang mempunyai kepedulian terhadap permasalahan kesehatan yang terjadi di masyarakat. Program kegiatan pengabdian masyarakat dengan topik Hubungan Penyakit Jantung Koroner (PJK) dengan Kebiasaan Merokok terlaksana dengan baik, bahkan para peserta terlihat antusias dan mengharapkan kegiatan seperti ini dapat berlanjut dengan topik pembahasan lain yang sering terjadi di masyarakat.

Berdasarkan evaluasi dan pengamatan yang telah dilakukan maka kami merekomendasikan agar kegiatan yang sama bisa dilakukan secara berkelanjutan dengan memilih topik yang sama atau mungkin topik lain yang banyak diderita oleh masyarakat, dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kewaspadaan masyarakat akan pentingnya deteksi dini Penyakit Jantung Koroner (PJK) karena kebiasaan merokok. Kegiatan dapat berupa penyuluhan secara berkelanjutan kepada mahasiswa/i ataupun masyarakat di lingkungan Universitas Malahayati Lampung. Serta dapat diadakan kerjasama dengan instansi atau organisasi kesehatan yang berkaitan di Universitas Malahayati Lampung.

4. KESIMPULAN

Program kegiatan pengabdian masyarakat berupa Webinar Penyuluhan Kesehatan dengan topik Hubungan Penyakit Jantung Koroner (PJK) dengan Kebiasaan Merokok, telah dilaksanakan pada tanggal 21 Januari 2024 dan diikuti oleh mahasiswa/i Fakultas Kedokteran Angkatan 2022 dan 2023, sebanyak 23 orang. Kegiatan ini dilaksanakan secara daring dengan media Zoom meeting dan berjalan dengan lancar selama 1 Jam 15 menit, serta diikuti dengan ketertarikan dan antusias peserta. Keberhasilan penyuluhan ini adalah cukup baik, dibuktikan dari analisis kuisioner pretest dan post test melalui media Google form, didapatkan sebanyak 69% peserta meningkat lebih baik pengetahuannya dibandingkan sebelum penyuluhan.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanti, R., Pangemanan, J., & Palar, S. (2015). Hubungan antara perilaku merokok dengan kejadian penyakit jantung koroner. *e-CliniC*, 3(1).
- Alvin, T., 2019. Hidup Cerdik, Turunkan Risiko PJK.
- E.Nelwan, Fima F.L.G. 2016. Hubungan Antara Kebiasaan Merokok Dengan Kejadian Penyakit Jantung Koroner Pada Pasien Yang Berkunjung Di Instalasi Cardiovascular And Brain Centre (Cvbc) Rsup Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. Fakultas Kesehatan Masyarakat. *Jurnal KESMAS*, Volume 7 Nomor 4
- Hattu, D. A., Weraman, P., & Folamauk, C. L. (2019). Hubungan Merokok dengan Penyakit Jantung Koroner di RSUD Prof. DR. WZ Johannes Kupang. *Timorese Journal of Public Health*, 1(4), 157-163.
- Johanis, I., Hinga, I. A. T., & Sir, A. B. (2020). Faktor Risiko Hipertensi, Merokok dan Usia terhadap Kejadian Penyakit Jantung Koroner pada Pasien di RSUD Prof. Dr. WZ Johannes Kupang. *Media Kesehatan Masyarakat*, 2(1), 33-40.
- Kemkes RI (2018). Kementerian Kesehatan Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, Rokok dan Penyakit Jantung
- Khalid, S., (2019). Promkes: Rokok dan Penyakit Jantung, di unduh dilaman : <https://rsupwahidin.com/berita-101-rokok-dan-penyakit-jantung-.html>, pada tanggal 20 Januari 2024.

- Reliani, et al. 2020. Melalui Praktek Keperawatan Dengan Progra SAGA (Sahabat Keluarga): Komik PHBS. Project Report. Universitas Muhammadiyah Surabaya. (Unpublished)
- Toni, P., Zulhafis, M., 2014. Jurnal Medika Malahayati 1(3) hal 89-93
- Yudanardi, M. R. R., Setiawan, A. A., & Sofia, S. N. (2016). Hubungan tingkat adiksi merokok dengan derajat keparahan aterosklerosis pada pasien penyakit jantung koroner (Doctoral dissertation, Diponegoro University).